

seluruh pelaku pendidikan sebisa mungkin tidak dimasukkan dalam unsur – unsur politis. Baik itu di sistemnya, pemenuhan sarana prasana ataupun kebijakan yang berkaitan dengan pembiayaan. Perkembangan kurikulum yang baru, hendaknya mampu menjawab tantangan zaman yang akan di lalui oleh peserta didik.

2. Lembaga Satuan Pendidikan khususnya SMP Dr. Soetomo Surabaya:
 - a. Sekolah hendaknya menyusun Kurikulum 2013 dengan mengedepankan kepentingan siswa, dan kebutuhan akan masa depan siswa, yang juga perlu diperhatikan adalah muatan kurikulum berbasis kearifan lokal seperti mulok bahasa daerah, atau mata pelajaran prakarya yang mengarah kepada kerajinan lokal/tradisional, karena sudah banyak terjadi, budaya asli daerah hilang dari karakter peserta didik, juga mata pelajaran PAI yang lebih banyak menekankan pada pembiasaan religius dan sikap sosialnya. *Hedonisme* yang menjalar di pola pikir masyarakat barat, seperti *syndrome* penggunaan *hand phone*, sekarang sudah mulai menjajah kehidupan peserta didik, yang lebih banyak *mudharat*-nya dari pada manfaatnya. Hal ini perlu ditangkal dengan memberikan pemahaman dan pembiasaan yang baik berdasarkan nilai-nilai keimanan dan ketakwaan.
 - b. Sekolah lebih memperhatikan kebutuhan guru dan siswa berkaitan dengan sarana prasarana, buku pegangan guru/siswa, mendorong kepada guru untuk lebih bisa memaksimalkan potensinya dengan

membuat media pembelajaran, sehingga tidak tergantung pada keberadaan buku guru/buku siswa yang disediakan pemerintah saja.

3. Guru hendaknya benar-benar menjadi sosok yang di harapkan, menjadi *uswatun hasanah* bagi seluruh komponen di sekolah dan juga di masyarakat. Persiapan ketika akan memulai proses belajar mengajar akan lebih memberikan pengaruh pada pencapaian kompetensi peserta didik. Guru diharapkan lebih kreatif dalam melakukan pembelajaran di kelas, baik dari segi persiapan, pemilihan bahan ajar, proses, penilaiannya serta penanaman pembiasaan kepada peserta didik, sehingga kelas menjadi menyenangkan dan penuh dengan kesalihan.
4. Peneliti pelanjut yang tertarik pada penelitian pengembangan kurikulum 2013. Dikarnakan penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan, maka penting dilakukan penelitian lebih lanjut terutama tentang perubahan-perubahan yang terjadi di lingkungan sekolah. Kebijakan pemerintah dengan pengembangan kurikulum baru. Kurikulum yang berbasis kearifan lokal, dan potensi disetiap lembaga satuan pendidikan dalam membawa prestasi peserta didik. Lebih urgen lagi mengidentifikasi lingkungan masyarakat yang ada disekitar dunia pendidikan secara cermat dengan memahami karakteristiknya. Fokus ini belum dilakukan dalam penelitian ini.